

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN ANAK
DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA
DI NAGARI TARUANG-TARUANG**

Andi Saputra

*UIN Sjeck M.Djamil Djambek Bukiittinggi; Program Studi Komunikasi dan
Penyiarian Islam
andisaputraaaw@gmail.com*

Abstract

This research is motivated by the large number of teenagers engaging in deviant behavior, for example often participating in brawls, lack of manners in speaking to their elders, many people smoking, skipping school, drinking and playing online games, so they forget the time to carry out their responsibilities as children for school and learn properly. This research aims to determine interpersonal communication between parents and children in preventing juvenile delinquency in Nagari Taruang-Taruang as well as the factors that hinder interpersonal communication between parents and children in preventing juvenile delinquency in Nagari Taruang-Taruang. The research method used is the Qualitative Method. The main source of this research is communication between parents and children in preventing juvenile delinquency in Nagari Taruang-Taruang. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results of this research are that interpersonal communication between parents and children to prevent juvenile delinquency in Nagari Taruang-Taruang is that first, parents always give advice to their children, provide good direction to their children, and always provide religious messages to educate their children as well as include moral education and morals so that the child avoids juvenile delinquency.

Keywords: *Interpersonal Communication, Parents and Children, Juvenile Delinquency*

Abstrak

Riset ini dilatar belakangi oleh banyaknya anak muda melaksanakan sikap menyimpang, misalnya kerap turut tawuran, minimnya akhlak dalam berdialog pada yang lebih berumur, banyak yang merokok, absen sekolah, miras, serta bermain permainan online, alhasil kurang ingat durasi buat melakukan tanggung jawab selaku anak buat sekolah serta berlatih yang betul. Riset ini bermaksud buat mengenali komunikasi interpersonal orang berumur dengan anak dalam menghindari kenakalan anak muda di Nagari Taruang- Taruang dan faktor- faktor yang membatasi komunikasi interpersonal orang berumur dengan anak dalam menghindari kenakalan anak muda di Nagari Taruang- Taruang. Tata cara riset yang dipakai ialah dengan Tata cara Kualitatif. Dalam pangkal penting penelitian ini yakni komunikasi orang berumur serta anak dalam menghindari kenakalan

anak muda di Nagari Taruang- Taruang. Metode pengumpulan informasi yakni Pemantauan, Tanya jawab, serta Pemilihan. Metode analisa informasi yang dipakai ialah pengurangan informasi, penyajian informasi, serta pencabutan kesimpulan ataupun konfirmasi. Hasil dari riset ini merupakan komunikasi interpersonal antara orangtua dengan anak buat menghindari kenakalan anak muda di Nagari Taruang- Taruang merupakan awal orang berumur senantiasa membagikan ajakan pada buah hatinya, membagikan bimbingan yang bagus pada buah hatinya, serta senantiasa membagikan pesan-pesan agama buat ceria buah hatinya dan mencantumkan pembelajaran akhlak serta adab supaya anak itu bebas dari kenakalan remaja.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Orang tua dan Anak, Kenakalan Remaja.

PENDAHULUAN

Komunikasi ialah perihal yang sangat pokok dalam ikatan dampingi orang, paling utama ikatan interpersonal di area keluarga. Komunikasi yang bagus di antara badan keluarga bisa menghasilkan kebersamaan. Di dalam suatu keluarga pula butuh terdapatnya tindakan silih menghormati serta memenuhi satu serupa lain. Oleh sebab itu, komunikasi amat berarti dalam keluarga paling utama buat memperkuat ikatan dampingi orang berumur dengan anak. Dalam area keluarga, komunikasi dampingi orangtua serta anak ialah perihal yang amat berarti, dimana komunikasi selaku calo interaksi antara anak dengan orang tuanya. Tetapi sayangnya, komunikasi yang kurang baik dampingi keduanya hendak berakibat kurang baik dalam kemesraan keluarga. Komunikasi yang kerap dicoba antara orang berumur dengan anak yakni komunikasi interpersonal.

Dengan terdapatnya komunikasi interpersonal anak hendak merasa dinilai, tidak kesepian, merasa disayangi, serta diperoleh demikian juga kebalikannya. Tanpa terdapatnya komunikasi interpersonal anak hendak merasa terasingkan, tidak dinilai, kesepian, serta tidak diperoleh. Penanaman Kerutinan yang bagus yang cocok dengan anutan agama bisa dicoba dengan gampang bila orang berumur bisa berikan ilustrasi langsung yang bagus pada anak paling utama akhlakul karimah (adab yang agung) yang cocok nilai-nilai anutan islam. Komunikasi bisa dibilang efisien bila bisa menciptakan penafsiran, akibat pada tindakan, kebahagiaan, ikatan terus menjadi bagus alhasil hendak terjalin ikatan yang serasi.

Kenakalan anak muda bagi Islam Allah SWT berkata dalam

Q.S. Al-luqman-17:

يَبْرَئِي أَقْمِ الصَّلَاةَ وَأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَإِنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكُ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya : "Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting."

Bagian ini menarangkan kalau Allah SWT menginstruksikan pada orang buat melaksanakan peranan nya selaku pemeluk mukmin ialah melakukan shalat 5 durasi. Di bagian ini Allah pula menginstruksikan orang buat melaksanakan Ammar Ma' ruf Nahi Munkar. Ammar Ma' ruf Nahi Munkar merupakan melaksanakan yang bagus serta menjauhkan aksi yang kurang baik. Salah satu Nahi Munkar ini merupakan kenakalan anak muda pada waktu modren ini yang aksi nya telah tidak diherankan lagi. Telah banyak macammacam kenakalan anak muda saat ini. Tiap orangtua pasti mempunyai metode yang berbeda- beda antara keluarga satu dengan yang yang lain dalam ceria anak. Perihal itu membuat anak mempunyai karakter ataupun adab yang berbeda- beda satu dengan yang lain anak ialah bayangan didikan dari orang tuanya bagus serta kurang baik anak itu terkait pada didikan ibu dan bapaknya.

Bersumber pada yang terjalin di alun- alun dikala ini banyak anak umur anak muda yang melaksanakan penyimpangan adab, diamati dari percakapan atau aksi yang mereka jalani amat tidak memantulkan anak yang memiliki adab yang bagus. Perihal itu terjalin dapat saja berawal dari dalam area keluarga sebab sedikitnya wawasan orangtua dalam berbicara serta ilmu agama membuat anak terus menjadi jadi serta kurang atensi buat menekuni agama.

Aspek yang lain ialah sebab anak tidak mempunyai komunikasi yang serasi dengan orang tuanya. Dalam perihal ini banyak orangtua yang sedang merasa kesusahan kala menguasai sikap buah hatinya yang kerap kali tidak cocok dengan ide segar, perihal yang wajib dicoba orang berumur buat menguasai anak merupakan dengan membina kehidupan jasmaniyah, intelek, kemajuan sosial serta emosionalnya.

Komunikasi dalam keluarga bisa pula dipengaruhi oleh pola ikatan dampingi kedudukan. Perihal ini, diakibatkan tiap- tiap kedudukan yang terdapat dalam keluarga dilaksanakan lewat komunikasi. Dalam kaitannya dengan komunikasi orang berumur serta anak, hingga faktor- faktor yang berfungsi dalam ikatan interpersonal merupakan gimana anak memiliki anggapan kepada orang berumur serta keahlian menunjukkan diri selaku orang berumur yang bagus sebab orang berumur merupakan guru terbaik untuk buah hatinya.

Bersumber pada pemantauan yang periset jalani di Nagari Taruangan pada tanggaal 10 Juni 2023 bahwasannya sedang banyak remaja melakukn sikap menyimpang, misalnya kerap turut tawuran kerap tidak kembali kerumah, minimnya akhlak dalam berdialog pada yang lebih berumur, banyak yang merokok, absen sekolah, miras, serta bermain permainan online alhasil kurang ingat durasi buat melakukan tanggung jawab selaku anak buat sekolah serta berlatih yang betul. Hingga dari itu banyak yang tidak menghormati orang yang lebih berumur oleh kanak- kanak era saat ini yang sedang menyepelekan santun santun.

METODE PENELITIAN

Riset ini hendak memakai tipe riset dengan pendekatan kualitatif dengan bentuk bentuk deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan informasi memakai pemantauan, tanya jawab, serta pemilihan. Metodologi kualitatif memandang kalau metode studi ataupun jenjang studi bermuatan usaha dialektikal serta partisipatif antara pengamat serta kenyataan. Riset ini hendak mencari kenyataan yang hendak bermanfaat buat mendapatkan informasi serta data hal Komunikasi Antarpribadi orangtua serta anak di Jorong Kebun Jantan. Periset mengutip sample 10 orangtua yang hendak diwawancara setelah itu informasi serta data yang hendak didapat esoknya hendak dideksripsikan cocok dengan realitas(kenyataan) yang terdapat di alun- alun serta hendak dihidangkan dalam wujud perkata ataupun perkataan setelah itu ditarik kesimpulan.

Tempat riset ialah obyek serta pangkal informasi dari tempat yang diawasi alhasil data yang didapat dapat membagikan informasi yang cermat serta kebenarannya dalam riset. Dalam riset ini periset mengutip tempat di Nagari Taruung- Taruung disebabkan hasil pemantauan yang periset temui banyaknya kenakalan anak muda di Nagari Taruung- Taruung. Riset dilaksanakan mulai bulan Juni 2023. Durasi yang dibutuhkan buat riset bisa berganti cocok dengan keinginan.

Riset ini ada 2 berbagai informasi, ialah informasi pokok serta informasi sekunder.

1. Data Primer

Informasi pokok merupakan suatu informasi yang langsung diperoleh dari pangkal serta diberi pada pengumpul informasi ataupun periset. Pangkal informasi pokok ialah tanya jawab dengan poin riset bagus dengan cara pemantauan atau observasi langsung. Ilustrasi dari informasi pokok semacam informasi hasil tanya jawab langsung, hasil survei, serta angket kepada responden.

2. Data Sekunder

Informasi inferior merupakan informasi yang didapat dari pangkal lain yang sudah terdapat. Alhasil pengarang tidak mengakulasi informasi langsung dari subjek yang diawasi. Ilustrasi tipe informasi inferior semacam harian, novel, postingan, serta riset lebih dahulu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Bagi Hadi pemantauan dapat dimaksud selaku observasi serta pencatatan dengan cara analitis fenomena- fenomena yang diselidiki dalam maksud yang besar pemantauan sesungguhnya tidak terbatas pada observasi yang dicoba bagus dengan cara langsung ataupun tidak langsung. Metode pemantauan dipakai buat

memandang langsung pada obyek yang di cermati. Pemantauan yang dicoba buat mencermati kenakalan anak muda yang terdapat di Jorong Kebun Jantan.

2) Wawancara

Bagi meleong tanya jawab ialah permasalahan serta persoalan yang diresmikan sendiri oleh pewawancara, beberapa ilustrasi dengan persoalan yang serupa serta ditatap memiliki peluang yang serupa buat menanggapi persoalan yang diajukan. Metode ini dipakai buat menangkap data selaku pelengkap informasi dan buat memantapkan angket, tanya jawab dicoba pada orang berumur serta anak-anak muda buat mengenali mengenai kenakalan anak muda di Nagari Taruangan-Taruangan. Metode yang dipakai merupakan porpositive sampling sebab dalam riset itu periset mengutip pangkal informasi dengan estimasi khusus sebab riset melaksanakan tanya jawab dengan orang yang mengerti kasus yg akan cermati jalani.

3) Dokumentasi

Pemilihan berawal dari tutur akta yang berarti beberapa barang tercatat. Jadi pemilihan merupakan pengumpulan ataupun pemberian bukti-bukti ataupun penjelasan (semacam lukisan, cuplikan, novel, peraturan-peraturan, notulen rapat, memo setiap hari serta rujukan yang lain). Metode pemilihan ini dipakai buat mendapatkan informasi mencermati mengenai kenakalan anak muda yang terdapat di Nagari Taruangan-Taruangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi ialah cara penyampaian sesuatu statement oleh seorang pada orang lain yang dimana benak seorang bisa pengaruhi orang lain. Dalam diungkapkan Hovland, Janis serta Kelly, dalam Elvinaro Ardianto, komunikasi merupakan sesuatu cara dimana orang mengantarkan catatan buat mengganti perilaku orang. Komunikasi merupakan sesuatu cara penyampaian data, catatan, ilham, serta buah pikiran dari satu pihak pada pihak lain. Pada biasanya, komunikasi dicoba dengan cara perkataan ataupun lisan yang bisa dipahami oleh kedua pihak. Jika tidak terdapat bahasa lisan yang bisa dipahami oleh keduanya, komunikasi sedang bisa dicoba dengan memakai gerak-gerikan tubuh, membuktikan tindakan khusus, misalnya mesem, menggelengkan kepala, mengangkat pundak serta lain-lainnya. Metode semacam ini diucap komunikasi nonverbal.

Tutur komunikasi dengan cara etimologi (semantik atau leksikal atau bahasa) berawal dari bahasa Inggris ialah "Communication" yang diangkat dari bahasa Latin "Communis", yang semacam maksudnya "Communes" yang berarti serupa (same, equal). Penafsiran serupa di mari merupakan serupa maknanya ataupun artinya. Komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) merupakan komunikasi antara banyak orang dengan cara lihat wajah, yang

membolehkan tiap pesertanya membekuk respon orang lain dengan cara langsung, bagus dengan cara lisan atau nonverbal. Salah satu bagian yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal, ialah pada pesan al- Qalam bagian 17- 32, ialah komunikasi interpersonal dalam wujud perbincangan ataupun obrolan.

Komunikasi antarpribadi memiliki 5 identitas yang dalam novel Komunikasi Antarpribadi, Alo Liliweri(2017) mengambil opini Joseph A. Devito, hal identitas komunikasi antarpribadi yang efisien, yaitu:

a. Keterbukaan (openness)

Keinginan menjawab dengan suka batin data yang diperoleh di dalam mengalami ikatan antarpribadi. Mutu kelangsungan merujuk pada 3 pandangan dari komunikasi antarpribadi. Awal, komunikator antarpribadi yang efisien wajib terbuka pada komunikannya. Bukanlah berarti kalau seluruh orang wajib membuka seluruh riwayat hidupnya. Kebalikannya, wajib terdapat kemauan buat membuka diri mengatakan data yang umumnya dirahasiakan andaikan pengungkapan diri ini pantas serta alami. Pandangan kedua merujuk pada kemauan komunikator buat bereaksi dengan cara jujur kepada dorongan yang tiba. Orang yang bungkam, tidak kritis, serta tidak paham pada biasanya ialah komunikasi yang menjemukan. Apabila mau komunikasi bereaksi kepada komunikator ucapan, komunikator bisa menampilkan kelangsungan dengan metode bereaksi dengan cara otomatis kepada orang lain. Pandangan ketiga menyangkut kepemilikan perasaan serta benak dimana komunikator membenarkan kalau perasaan serta benak yang diungkapkannya merupakan kepunyaannya serta beliau bertanggung jawab atasnya.

b. Empati (emphaty)

Empati merupakan keahlian seorang buat mengenali apa yang lagi dirasakan seorang pada sesuatu dikala khusus, dari ujung penglihatan orang lain itu, lewat kacamata orang lain itu. Orang yang berempati sanggup menguasai dorongan dekameter pengalaman orang lain, perasaan serta tindakan mereka, dan impian serta kemauan mereka buat era kelak alhasil bisa berkomunikasikan empati bagus dengan cara lisan ataupun non-verbal.

c. Dukungan (supportiveness)

Suasana yang terbuka buat mensupport komunikasi berjalan efisien. Ikatan antarpribadi yang efisien merupakan ikatan dimana ada tindakan mensupport. Orang menampilkan tindakan mensupport dengan berlagak deskriptif bukan evaluatif, otomatis bukan strategi

d. Rasa Positif (positiveness)

Seorang wajib mempunyai perasaan positif kepada dirinya, mendesak orang lain lebih aktif ikut serta, serta menghasilkan suasana komunikasi mendukung buat interaksi yang efisien.

e. Kesetaraan (equality)

Komunikasi antarpribadi hendak lebih efisien apabila suasannya sebanding. Maksudnya, terdapat pengakuan dengan cara bisik- bisik kalau kedua pihak

menghormati, bermanfaat, serta memiliki suatu yang berarti buat disumbangkan. Kesetaraan memohon kita buat membagikan apresiasi positif tidak bersyarat pada orang lain. Komunikasi antarpribadi sesungguhnya ialah sesuatu cara sosial dimana orang-orang yang ikut serta di dalamnya silih pengaruh. Cara silih pengaruh ini ialah sesuatu cara bertabiat intelektual serta karenanya pula ialah permulaan dari jalinan intelektual antara orang yang mempunyai sesuatu individu.

B. Orangtua dan Anak

Orang berumur merupakan pihak yang memiliki jatah awal selaku orang yang mempunyai kedudukan berarti untuk kemajuan karakter anak muda supaya bebas dari aksi menyimpang di dalam warga. Hingga terdapatnya atensi dari orang berumur di rumah amat dibutuhkan buat menghasilkan area beradab serta berakhlakul karimah di dalam keluarga, sebab anak muda yang hendak mengembangkan impian tubuh menjunjung besar nilai-nilai aliansi dan agama hendak terlahir dari anak muda yang bagus moralnya pula bermoral agung.

Dalam KBBI (kamus besar bahasa indonesia) Orangtua berarti papa ataupun bunda kandungan, orang yang dihormati, orang yang disegani serta datuk. Orang berumur merupakan orang yang memiliki mandat dari Allah buat ceria anak dengan penuh tanggung jawab atas kemajuan serta perkembangan anak serta dengan kasih cinta. Orangtua merupakan penjamin jawab dari badan keluarga selaku kepala keluarga dari anak serta selaku badan warga. Sebaliknya Muhammad Arifin melaporkan dalam bukunya Ikatan Timbal Balik Pembelajaran Agama Di Area Sekolah serta Keluarga orangtua merupakan: " kepala keluarga ialah selaku perhimpunan terkecil dari warga negeri yang besar.

Orangtua bertanggung jawab buat berikan edukasi serta ilustrasi yang bagus pada kanak-kanak supaya bisa jadi orang yang berakal bagi anutan yang sudah diserahkan oleh orang tuanya. Guna utama orangtua terdapat 3 bagian, semacam opini dibawah ialah "guna ketuhanan, guna sosial serta guna ekonomi". Pembelajaran adab kepada anak didalam keluarga dilaksanakan dengan ilustrasi serta tauladan orangtua. Sikap serta santun adab dalam ikatan pergaulan bunda serta papa, perlakuan orangtua kepada orang lain didalam area keluarga amat memastikan kemajuan karakter anak. Anak pula mencermati tindakan orangtua dalam mengalami permasalahan, percakapan serta metode berdialog, apalagi style menjawab temantemannya ataupun orang lain, mempengaruhi oleh ibu dan bapaknya serta pula metode mengatakan marah marah, bahagia, pilu serta serupanya dipelajari dari ibu dan bapaknya. Adab, santun adab serta metode mengalami ibu dan bapaknya terkait pada tindakan orangtua kepada anak.

Bagi Wibowo, pembelajaran kepribadian hendaknya wajib diawali semenjak anak umur dini. Ada pula pihak yang sangat bertanggung jawab buat ceria, mengurus serta membesarluakan kanak-kanak jadi angkatan yang kuat merupakan orang berumur. Mereka ialah orang yang sangat dekat dengan anak dengan anak

alhasil Kerutinan serta seluruh aksi laris yang tercipta dalam keluarga jadi ilustrasi serta dengan gampang ditiru anak. Buat bisa melaksanakan kedudukan itu dengan cara maksimum, orang berumur wajib mempunyai mutu diri dengan memperlengkapi diri dengan ilmu mengenai pola pengasuhan yang pas, wawasan mengenai pembelajaran yang dijalani anak, serta ilmu mengenai kemajuan anak, alhasil tidak salah dalam mempraktikkan sesuatu wujud pola pembelajaran paling utama dalam pembuatan karakter anak yang cocok dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Anak bisa dimaksud selaku seorang yang dilahirkan sebab terdapatnya sesuatu ikatan pernikahan yang legal antara pria serta wanita. Anak ialah angkatan penerus bangsa, alhasil seseorang anak berkuasa atas kepemilikan haknya. Seseorang anak diucap selaku owner hak sebab orang selaku "insan sosial" yang mana orang wajib membuktikan asli dirinya ataupun kepribadiannya yang utuh kepada area sosial. Tiap anak lahir ke bumi ini mempunyai kemampuan. Kemampuan ialah aspek anak, terdapat yang tidak dapat diganti serta terdapat pula yang bisa dibangun. Kemampuan yang tidak bisa diganti merupakan kemampuan raga yang berkaitan dengan wujud badan, semacam mata, hidung, serta kuping. Dengan cara biasa, kemampuan ini menggambarkan cerminan utuh mengenai anak yang terkabul dengan cara jelas bila menemukan rangsangan. Rangsangan bisa diserahkan bila saja, paling utama di era kencana kehidupan anak(pada waktu bayi), selam anak telah sedia.

Dalam hukum islam yang membuktikan seorang telah akil balig ataupun belum akil balig tidak didasarkan pada batasan umur, melaikan didasarkan atas isyarat khusus. Ada sebagian jenis kemajuan seorang terpaut dengan peranan melakukan syar' i. Seorang dikategorikan Mukalaf, ialah seorang pria mukmin yang telah berpendidikan baliq. Serupa dengan perempuan muslimah berpendidikan serta akil balig. Seorang dikategorikan baliq, pria apabila telah mimpi serta perempuan dish telah datang bulan. Sebaliknya Mumayid, merupakan anak kecil yang belum akil balig. Tetapi begitu, Muhammad Usman najati dalam buku Perkataan nabi Rasul ilmu jiwa, mengkategorikan anak muda merupakan pergantian anak kecil era akhir anak- disebabkan anak muda, umumnya diawali pada umur 12 tahun hingga 21 tahun.

C. Kenakalan Remaja

Era anak muda ialah era penyempurnaan dari kemajuan pada tahap- tahap lebih dahulu. Perihal ini nampak dari filosofi Piaget mengenai kemajuan kognitif(pemahaman, inteligensi), filosofi Kohlbreg mengenai kemajuan akhlak, ataupun filosofi Freud mengenai perkembangam intim. Csikszentimihalyi serta Larson melaporkan kalau pucuk kemajuan jiwa itu diisyarat dengan terdapatnya cara pergantian dari situasi entropy ke situasi negentropy. Entropy kondisi dimana tidak terdapat sistem khusus dari sesuatu pangkal energi alhasil pangkal itu kehabisan

energinya. Entropy berarti kondisi dimana tidak terdapat pola khusus dari rangsangan- rangangan(dorongan) yang diperoleh seorang sehingga rangsangan- rangsangan itu kehabisan maksudnya.

Kenakalan anak muda yakni sesuatu aksi ataupun aksi laris yang dicoba oleh seorang anak muda bagus dengan cara seorang diri ataupun dengan cara golongan yang karakternya melanggar ketentuan- determinasi hukum, akhlak, serta sosial yang legal di area masyarakatnya. Intinya kenakalan anak muda ialah sesuatu sikap menyimpang melanggar hukum serta sikap melanggar hukum yang dicoba oleh orang belia yang umumnya dibawah baya 16- 18 tahun.

Sikap bandel anak muda bisa diakibatkan oleh aspek dari anak muda itu sendiri(Dalam) ataupun aspek dari luar(eksternal). Ada pula 2 aspek yang menimbulkan kenakalan anak muda yaitu:

1. Faktor Internal

a. Krisis bukti diri: sesuatu Pergantian biologis serta sosiologis pada diri anak muda membolehkan terbentuknya 2 wujud integrasi. Awal, terjadinya perasaan hendak kestabilan dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya bukti diri kedudukan. Kenakalan anak muda terjalin sebab anak muda kandas menggapai era integrasi kedua.

b. Pengawasan diri yang lemas: Anak muda yang tidak bisa menekuni serta melainkan aksi laris yang dapat diperoleh dengan yang tidak dapat diperoleh hendak tertarik pada sikap' bandel'. Demikian juga untuk mereka yang telah mengenali perbandingan 2 aksi laris itu, tetapi tidak bisa meningkatkan pengawasan diri buat berkelakuan laris cocok dengan pengetahuannya.

2. Faktor Eksternal

a. Keluarga serta Perpisahan orangtua, tidak terdapatnya suatu komunikasi dampingi badan keluarga, ataupun bentrokan dampingi badan keluarga bisa mengakibatkan sikap minus pada anak muda. Pembelajaran yang salah di keluarga juga, semacam sangat memanjakan anak, tidak membagikan pembelajaran agama, ataupun antipati kepada keberadaan anak, dapat jadi pemicu terbentuknya kenakalan anak muda.

b. Kemajuan teknologi. Teknologi di era globalisasi menunjukkan pengaruh dahsyatnya sebagai faktor penyebab kenakalan remaja.

c. Teman sebaya yang kurang baik

d. Komunitas/lingkungan tempat
tinggal yang kurang baik.

e. Pendidikan agama pada sistem
pendidikan kurang memadai.

Kenakalan anak muda(juvenile delinquency) merupakan sesuatu aksi yang melanggar norma, ketentuan, ataupun hukum dalam warga yang dicoba pada umur

anak muda ataupun peralihan era kanak-kanak ke berusia. Kenakalan Anak muda ialah pertanda patologis sosial pada anak muda yang diakibatkan oleh sesuatu wujud pengabaian sosial yang pada kesimpulannya menimbulkan sikap menyimpang. Kejadian kenakalan-kenakalan anak muda mencakup seluruh sikap yang menyimpang dari norma-norma dalam warga, pelanggaran status, ataupun pelanggaran kepada hukum kejahatan. Pelanggaran status semacam perihalnya angkat kaki dari rumah, membolos sekolah, merokok, minum minuman keras, balap buas, tawuran dampingi anak muda serta lain serupanya.

Ada pula hasil pemantauan yang periset jalani pada hari sabtu malam bertepatan pada 9 September 2023, dikala itu sudah terjalin tawuran dampingi anak muda Jorong Kebun Baruah serta Gedung Okak yang terdapat yang di Nagari Taruangan- Taruangan, para anak muda yang turut tawuran mayoritas bawa senjata runcing semacam celurit, golok, parang serta batu. Tawuran pada senin malam itu diwarnai kelakuan kejar-kejaran antara anak muda sembari memakai senjata runcing yang mereka membawa tiap-tiap.

Pembelajaran agama ialah pembelajaran yang sangat di tekankan oleh tiap-tiap orang berumur pada buah hatinya di Nagari Taruangan-Taruangan, pembelajaran agama ialah perihal yang sangat pokok yang wajib dicoba orang berumur buat menghindari kenakalan buah hatinya. Dalam usaha menancapkan angka keagamaan pada diri anak membutuhkan ketabahan serta intensitas. Pembelajaran aqidah pula jadi pembelajaran bawah serta prioritas yang diserahkan oleh orangtua pada buah hatinya semenjak dari kecil, kala individu mereka sedang gampang dibangun serta mereka sedang lengket dengan kebudayaan kehidupan keluarganya. Papa serta Bunda jadi tiang penting selaku pengajar untuk buah hatinya supaya tidak terperosok ke jalur yang kurang baik.

Pada hari kamis bertepatan pada 28 September periset melaksanakan tanya jawab langsung dengan salah satu orangtua yang terdapat di Jorong Kebun Baruah Nagari Taruangan- Taruangan ialah bunda Arnilis, dia mengatakan kalau:

“Komunikasi yang dicoba bunda Arnilis dengan buah hatinya ialah dengan cara lihat wajah lewat perkataan, serta serasi baginya komunikasi wajib kerap dicoba supaya orang berumur mengenali apa yang dicoba serta dilewati buah hatinya di luar rumah ataupun di lingkungannya tiap hari. Dalam cara komunikasi beliau membagikan wawasan mengenai pembelajaran agama serta pembelajaran adat minang semacam mengarahkan tutur nan 4 (mandaki, melereng, mendatar serta manurun) dan aku pula kerap menegaskan anak supaya menghindari tawuran, miras serta gambling.”

Bersumber pada dari hasil tanya jawab diatas, bunda Arnilis berbicara dengan buah hatinya pada durasi bebas dimalam hari, sebab pada durasi ini umumnya keluarga balik terkumpul serta bercengkerama dengan keluarga. Disinilah durasi yang amat pas untuk orang berumur buat berbicara dan membagikan pembelajaran

keimanan mengenai ancaman tawuran, ancaman miras gambling serta lain- lain, dia menancapkan pembelajaran aqidah.

Berikutnya ayah Natarzan selaku salah satu orang berumur dari anak yang bernama Eko Putra pula mengarahkan perihal yang serupa pada buah hatinya ialah pengajaran hal agama. ada pula hasil tanya jawab yang pengarang jalani dengan ayah Natarzan baliau berkata:

"Ikatan orang berumur dengan anak terangkai komunikasi yang bagus, tidak terdapat hambatan, selaku orang berumur menasihati dengan cara lansung serta yang sangat berarti wajib ceria anak dari perihal yang sangat kecil hal adab bagus semacam mengarahkan agama, berlagak santun kepada orang berumur ataupun pada area dekat biar kala anak itu mulai berusia beliau dapat menanggulangi hidupnya serta mengarahkan uraian agama dengan mendatangi amatan berangkat ke surau buat membaca".

Bersumber pada hasil tanya jawab dengan ayah Natarzan, dia lebih menekankan pada pembelajaran adab dan pembelajaran agama, di Minangkabau pembelajaran agama ialah salah satu pembelajaran yang amat ditanamkan oleh orang berumur pada buah hatinya mulai dari anak itu kecil sampai berusia. Menasihati anak supaya tidak terperosok pada pergaulan leluasa yang berakibat minus pada hidupnya semacam menjauhi tawuran, minum- minuman keras dan keadaan yang bisa berakibat kurang baik untuk sang anak.

Berikutnya periset melaksanakan tanya jawab langsung dengan ayah Edison hal komunikasi interpersonal antara beliau dengan buah hatinya. ada pula hasil tanya jawab yang pengarang jalani dengan ayah Edison baliau berkata:

"Dalam menasihati anak, jika kerap di nasehati anak jenuh, kadangkala melawan tetapi kalau tidak di nasehati hingga anak kian menggila, menasihati berikan peringatan semacam kita hidup di desa, sekurang- kurangnya saja melaksanakan kekeliruan tentu hendak jadi buah bibir gosip warga hingga dari itu jalani keadaan yang berguna saja dan dia pula berkata pembelajaran yang ditanamkan pada buah hatinya merupakan pembelajaran mengenai gimana sulitnya mencari rezki buat melanjutkan hidup serta menyekolahkan kanak- kanak, hingga dari itu sering- kali aku pula mengajak anak buat menolong aku ke kebun dikala anak itu prei sekolah, tujuannya supaya anak itu tidak padat jadwal main permainan dan jadi lebih dekat dengan ibu dan bapaknya".

Bersumber pada hasil tanya jawab dengan ayah Edison, dia lebih cendrung sesekali dalam menasihati anak, komunikasi interpersonal yang dia jalani dengan buah hatinya sesekali tetapi efisien, sebab esok bila kerap dinasehati hingga anak hendak kilat jenuh mengikuti ocehan orang tuanya. Ayah Edison pula menasihati buah hatinya hal gimana melindungi sikap dengan warga di Nagari Taruangan- Taruangan disebabkan namanya hidup di desa, hingga bila melakukan sedikit kekeliruan saja pasti hendak terhambur sedini bisa jadi serta jadi buah bibir di tengah warga. Tidak hanya itu pembelajaran adab pula ditanamkan oleh ayah

Edison pada buah hatinya ialah menasihati anak mengenai gimana sulitnya orang tuanya dalam penuhi keinginan sang anak.

Berikutnya tanya jawab langsung yang periset jalani dengan ayah Anuardi hal komunikasi interpersonal yang beliau jalani dengan buah hatinya, dia berkata kalau:

"Komunikasi yang kita jalani memanglah senantiasa hangat, jika jadi orang berumur janganlah tidak sering berbicara dengan anak bila tidak sering hingga, anak itu hendak leluasa serta bergaulan dengan orang bagus serta kurang baik, pengawasan orang berumur amat di perlukan dalam ceria buah hatinya serta pembelajaran agama wajib amat dipusatkan pada anak supaya membina anak itu dalam bersikap cocok dengan akhlak yang legal di Nagari Taruung- Taruung, aku pula mencermati erang kesah anak bila beliau mempunyai permasalahan bagus itu di area pergaulannya, di sekolah dan membagikan pemecahan bila beliau mempunyai permasalahan yang tidak bisa beliau selesaikan".

Bersumber pada hasil tanya jawab di atas berkata kalau pengawasan dari orang amat di perlukan dalam membina sang anak, dalam membagikan nasehat selaku orang berumur wajib dengan bijaksana serta janganlah hingga lupa.

Berikutnya ada pula tanya jawab langsung yang periset jalani dengan bunda Yurni Asna hal komunikasi interpersonal dalam menghindari kenakalan anak muda yang ia jalani dengan buah hatinya, dia berkata:

"Beberapa durasi senggang aku, aku maanfaatkan buat berbicara dengan anak, selaku orang berumur serta anak tentu mempunyai ikatan yang bagus, aku senantiasa mengarahkan perihal yang bagus pada anak dan di selingi dengan senda gurauan anak itu jadi dekat serta tidak aneh dengan ibu dan bapaknya sendiri. Berikutnya bila anak dididik dengan agama yang bagus hingga pasti buah hatinya hendak bersikap bagus, agama jadi salah satu pandangan yang bisa membina adab sang anak, mengajak anak buat mendirikan sholat 5 durasi. Dikala rumpi dengan anak aku pula membuktikan rasa empati aku, semacam bertanya keadaannya bagus itu di area pertemanannya, sekolah, ataupun area di sekililingnya, aku kadangkala kala pula membagikan pemecahan pada anak aku bila beliau dihadapkan pada sesuatu kasus".

Bersumber pada hasil tanya jawab dengan bunda Yurni Asna komunikasi interpersonalnya dengan buah hatinya, cendrung pada pembelajaran agama yang ialah pondasi dari terbangunnya tindakan bagus anak, pembelajaran adab yang diajarkan agama hendak jadi bekal untuk anak dalam menempuh kehidupannya. Kerap bersandar bersama dengan sang anak ialah modal untuk orang berumur buat mengarahkan anak hendak berartinya bersikap bagus serta menasihati anak dan mengikuti erang kesah yang di rasakan sang anak. Dan bunda Yurni Asna berempati dengan buah hatinya dengan senantiasa bertanya kondisi buah hatinya serta membagikan pemecahan buat buah hatinya bila beliau dihadapkan pada sesuatu kasus.

Jadi komunikasi interpersonal antara orangtua dengan anak buat menghindari kenakalan anak muda di Nagari Taruangan- taruangan diperoleh sebagian nilai ialah, membagikan ajakan yang bijaksana pada anak, membagikan bimbingan yang bagus pada buah hatinya, serta orang berumur wajib senantiasa membagikan pesan-pesan agama buat ceria buah hatinya dan mencantumkan pembelajaran akhlak serta adab supaya anak itu bebas dari kenakalan remaja.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil periset Komunikasi Interpersonal Orangtua dengan anak dalam menghindari kenakalan anak muda di Nagari Taruangan- taruangan bisa mengutip kesimpulan selaku selanjutnya:

Komunikasi ialah perihal yang sangat pokok dalam ikatan dampingi orang, paling utama ikatan interpersonal di area keluarga. Komunikasi yang bagus di antara badan keluarga bisa menghasilkan kebersamaan. Di dalam suatu keluarga pula butuh terdapatnya tindakan silih menghormati serta memenuhi satu serupa lain. Oleh sebab itu, komunikasi amat berarti dalam keluarga paling utama buat memperkuat ikatan dampingi orang berumur dengan anak. Komunikasi interpersonal efisien dalam mengubah sikap seorang kala ada kecocokan arti yang dibahas. Sepanjang cara komunikasi antar- pribadi berjalan amat berarti terbentuknya interaksi memberi data serta perasaan dampingi individunya, supaya terjalin feedback(ikatan timbal balik) serta tidak memunculkan kesalahpahaman dalam berbicara.

Jadi komunikasi interpersonal antara orangtua dengan anak buat menghindari kenakalan anak muda di Nagari Taruangan- taruangan didapatkan sebagian nilai ialah, membagikan ajakan yang bijaksana pada anak, membagikan bimbingan yang bagus pada buah hatinya, serta orang berumur wajib senantiasa membagikan pesan- pesan agama buat ceria buah hatinya dan mencantumkan pembelajaran akhlak serta adab supaya anak itu bebas dari kenakalan remaja.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam mencegah kenakalan remaja di Nagari Taruangan taruangan maka peneliti menyarankan:

1. Pada orang berumur supaya lebih mencermati buah hatinya terkhusus lebih kerap melaksanakan komunikasi interpersonal antara keduanya. Diharapkan para orang berumur menjalakan komunikasi yang serasi, jujur serta terbuka pada anak. Dan membagikan attensi serta control lebih pada anak. Diharapkan para orang berumur membagikan pembelajaran mengenai keimanan atau akhlak pada anak, dan berupaya membina anak buat berganti jadi lebih bagus supaya tidak terperosok kearah jalur yang kurang baik. Dan menghidupkan balik adat minang terkhusus katonan ampek.

2. Kepada anak di harapkan untuk mengikuti arahan yang baik dari orang tuanya karena itu merupakan suatu nasehat yang dapat membangun pribadi dan akhlak si anak serta dalam rangka mencegah terjadinya kenakalan si anak.
3. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini berlangsung, banyak kesalahan dan khilaf yang terjadi sehingga masih banyak kekurangan kekurangan. Oleh karena itu, penulis harapkan kritikan dan saran yang mendukung untuk keberlangsungan penelitian serta penulisan untuk masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Memuji mengalem terima kasih Alhamdulillah, kesimpulannya catatan ini dapat teratasi sebab sudah bertugas keras serta tidak berserah walaupun mengalami bermacam kesusahan dengan niat serta dedikasi diri sendiri tanpa dorongan siapapun dalam menulis. Pengarang pula melafalkan terimakasih pada owner segalanya yang sudah membagikan nyawa, rezki apapun, keempatan buat mengenyam pembelajaran besar. Hingga pada detik ini pengarang sedang senantiasa berusaha serta antusias dan tidak hendak berserah.

Dengan Terdapatnya catatan postingan ini, mudah- mudahan dapat jadi sesuatu pengalaman serta menaikkan pengetahuan oleh pembaca paling utama diri pengarang sendiri meski pengarang merangkai catatan yang amat simpel ini dengan penuh peperangan. Senantiasa antusias serta jadilah orang yang berguna untuk orang lain paling utama untuk diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Meter. Hardjana, 2007. Komunikasi Perorangan serta Interpersonal, Kanisius, Yogyakarta.

Alo Liliweri, Komunikasi Dampingi Individu,(Bandung: PT. Pandangan Aditya Abdi, 1991)

Alo Liliweri, Komunikasi Antar- Personal,(Jakarta: Emas, 2015)

Anuardi. Bapak (29 September 2023) "Wawancara Pribadi". Nagari Taruangan taruangan

Arikunto, Suharsimi. 2006. Metode Riset. Sesuatu Riset Efisien Edisi Ke 1. Jakarta: Rineka Membuat.

Arnilis. Ibu (28 September 2023) "Wawancara Pribadi". Nagari Taruangan taruangan Baharrudin, Komunikasi orangtua dalam pembinaan adab, Raheme: Jurnal riset kelamin serta anak

Baharuddin, Akibat Komunikasi orangtua.

Dadan Sumara, Sahadi Humeidi, Meilanny Budiarti Santosa, "Kenakalan Anak muda Serta Penindakannya" Vol 4, Nomor. 2. Tahun 2017

Darajat, Z.(1995). Pembelajaran Islam serta Keluarga serta Sekolah. Jakarta: Ruhama.

Edison, Bapak, (29 September 2023). "Wawancara Pribadi". Nagari Taruangan taruangan Ajar Sugeng W, Siska Armawati S, Pandangan Rani Angga R, akibat kedudukan komunikasi orang berumur kepada ketetapan mahasiswa terkini dalam memilih program riset di akademi besar,(riset permasalahan: universitas Dokter. Soetomo), Jurnal metakom Vol, 2. Nomor. 1. 2018

Effendy, Onong Uchjana. 2004. Ilmu Komunikasi Filosofi serta Praktek. Bandung: Rosdakarya

Enjang and Encep Dulwahab, Komunikasi Keluarga Perspektif Islam, ed. Rem Soenendar Karyanti, Awal(Bandung, 2018)

Gulam.(2016). Riset komunikasi interpersonal dalam keluarga untuk menghindari kenakalan anak muda di Kelurahan Terkini Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan. E- Journal Ilmu Komunikasi

http: atau atau rahmah- daniar- n4hy. blogspot. co. id atau 2016 atau 02 atau komunikasi- pengertian- komunikasisecara_umum- 50. html(diakses 10 juni 2023).

Kusnadi, 2014," Komunikasi dalam al- Qur' an(Riset Analisa Komunikasi Interpersonal pada Cerita Ibrahim)", jurnal Intizar, Vol. 20, Nomor. 2

Kriyantono, 2012. Public Relations& Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis& Kualitatif. Jakarta: Kencana

Lusiyana Pratiwi," Kedudukan Orang Berumur Dalam Menghindari Kenakalan Anak muda Dusun Gintungan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo", eJournal Pembelajaran Luar Sekolah, Vol VI. Nomor. 02. Tahun 2017.

M. Bahril Ghazali, Da' astaga Komunikatif: Membuat Kerangka Bawah Ilmu Komunikasi Da' astaga(Cet. 1; Jakarta: Prinsip Ilmu Berhasil, 1997)

Mohammad Adnan, Pola Membimbing Orangtua Dalam Membuat Adab Anak Dalam Pembelajaran Islam, Cendikia: Jurnal riset keislaman, Vol. 4, Nomor 1, 2018

Natarzan. Bapak (30 September 2023) "Wawancara Pribadi". Nagari Taruangantraruang.

Novita, dina, dkk.(2016), " Kedudukan orangtua dalam tingkatkan kemajuan anak umur dini di dusun Air Pinang di kecamatan Simeulue Timur". Jurnal Objektif Mahasiswa Pembelajaran Kebangsaan Unsyiah, vol. 1, nomor. 24

Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, bawah metodologi riset,(Yogyakarta: Literasi Alat Publishing), Cet 1, 2015

Sarlito W. Sarwono, Ilmu jiwa Anak muda,(Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013)

Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun,(2018)," Kedudukan Orang Berumur Dalam Miningkatkan Dorongan Berlatih Partisipan Ajar di sd Negara Saribi", Jurnal EduMatSains, Vol. 2, Nomor. 2

Soetari Pemimpin Bernadib, Pengantar Ilmu Pembelajaran,(Yogyakata: Fakultas Ilmu jiwa UGM, Yogyakarta, 1986, hlm. 86

Sofyan, S Willis. 2010. Anak muda serta Perkaranya. Bandung: CV Alfabet

Suardiman, Siti Partini. Ilmu jiwa Pembelajaran, Yogyakarta: Perc- Studing, 1988

Sugiyono, Tata cara Riset Kuantitatif Kualitatif serta R&D,(Bandung: Alfabet. 2016)

Suranto AW, Komunikasi Interpersonal(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

Yurni. Asna. Ibu (30 September 2023) "Wawancara Pribadi". Nagari Taruangantraruang